

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian disuatu negara tidak lepas dari peran perbankan. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Bertambahnya jumlah bank di Indonesia mengakibatkan persaingan yang cukup ketat bagi perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Perusahaan-perusahaan tersebut akan berlomba-lomba untuk menghimpun dana dari masyarakat yang nantinya dana tersebut akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Sehingga perusahaan sektor perbankan harus menentukan strategi yang tepat untuk perusahaannya agar bisa tetap bersaing.

Bank harus melakukan pendekatan operasional yang dilakukan dengan tujuan agar bank dapat berhasil menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut pada masyarakat. Dana yang dihimpun oleh bank dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti modal dari pemegang saham, pinjaman dari Bank Indonesia serta simpanan dari masyarakat.

Menurut Giri, N. P. R., Purnami, A. S., Jayanti, L. G. P. S. E., & Amerta, I. M. S. (2019)

“The success of a bank can be seen from the amount of third party funds collected by the bank. The greater the third party funds, the greater the ability of the bank to channel credit to the public”.

Menurut Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020).

“Third-party funds also had a direct positive effect on bank credit”.

Keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh suatu bank. Besarnya dana pihak ketiga dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit pada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh pihak bank maka semakin tinggi juga kredit yang disalurkan oleh pihak bank.

Menurut Kasmir (2014)

“Menghimpun dana maksudnya adalah mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat. Pembelian dana ini dilakukan dengan cara pihak bank menetapkan berbagai strategi yang digunakan untuk menarik minat masyarakat agar mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Dana yang berasal dari masyarakat dapat berupa simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka.”

Untuk menarik minat masyarakat agar mau menyimpan dananya di bank maka pihak bank harus menetapkan strategi seperti memberikan suku bunga yang lebih tinggi dari pada bank lainnya serta memberikan hadiah kepada nasabah.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro serta sarana perintah pembayaran lainnya atau pemindah bukuan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian yang telah disepakati antara pihak bank dengan pihak nasabah.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2014)

“Dalam pemberian kredit dikenakan jasa pinjaman kepada debitur yaitu berupa bunga dan biaya administrasi. Kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk kredit ini sangat penting dilakukan oleh bank karena pendapatan utama bank yang paling besar berasal dari bunga kredit”.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya baik menghimpun dana maupun menyalurkan dana suatu bank pasti mengalami perkembangan peningkatan maupun penurunan. Perkembangan ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti suku bunga simpanan, suku bunga pinjaman serta strategi pemasaran yang kurang tepat.

Dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. mengalami perkembangan. Perkembangan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk dapat diketahui dengan melakukan analisis *common size*.

Menurut Kasmir (2015)

“Analisis *common size* merupakan teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menganalisis setiap komponen dalam laporan keuangan, baik yang terdapat dalam neraca maupun yang terdapat dalam laporan laba rugi. Sehingga dengan menggunakan analisis ini dapat membantu pihak bank dalam mengambil suatu kebijakan yang akan menghasilkan output sesuai dengan harapan bank”.

Adapun data dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT Bank Tabungan Negara(Persero),Tbk. Periode 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Periode 2015-2019

Dalam jutaan rupiah

Dana Pihak Ketiga	2015	2016	2017	2018	2019
Giro	29.152.160	42.643.680	50.019.826	53.673.188	48.108.116
Tabungan	29.402.734	32.776.835	38.217.936	38.350.839	41.484.909
Deposito Berjangka	65.582.546	79.315.454	85.481.932	115.462.283	113.929.768
Total	124.137.440	154.735.969	173.719.694	207.486.310	203.522.793

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. pada tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan, karena berdasarkan laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. pada tahun 2015-2018 tingkat suku bunga rata-rata pertahun untuk dana pihak ketiga mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. mengalami penurunan, karena berdasarkan laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. pada tahun 2019 tingkat suku bunga rata-rata pertahun untuk simpanan giro valas dan deposito berjangka 6 bulan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. mengalami penurunan masing-masing sebesar

-0,02% dan -0,04%. Sehingga berkurangnya minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank dalam bentuk giro valas dan deposito berjangka 6 bulan.

Adapun data kredit (konsumsi, modal kerja dan investasi) yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. Periode 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kredit Yang Disalurkan
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Periode 2015-2019

Dalam jutaan rupiah

Kredit	2015	2016	2017	2018	2019
Konsumsi	101.919.120	119.522.252	143.098.117	170.078.996	182.879.000
Modal Kerja	21.286.580	24.993.038	30.881.041	36.734.329	36.734.973
Investasi	3.715.351	4.239.938	5.183.895	6.711.315	10.378.286
Total	126.921.051	148.755.228	179.163.053	213.524.640	229.992.259

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa kredit yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami kenaikan. Karena berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. tingkat suku bunga rata-rata pertahun kredit periode tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan.

Dana pihak ketiga yang paling banyak dihimpun pada periode 2015-2019 adalah deposito berjangka, karena berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. tingkat suku bunga rata-rata pertahun deposito berjangka pada periode 2015-2019 paling besar dari pada giro dan suku bunga tabungan. Sehingga masyarakat lebih memilih untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito berjangka. Sedangkan jenis kredit yang paling banyak disalurkan pada periode 2015-2019 adalah kredit konsumsi, karena berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. mulai dari tahun 2018 PT

Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. berfokus pada sektor pembiayaan perumahan dengan potensi pasar *Millenial* yang cukup besar. PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. melakukan strategi pemasaran dengan menerapkan Program KPR *Gaeesss For Millenials* dengan tampilan baru yang lebih menarik dan dapat diakses lewat aplikasi BTN Properti Mobile, sehingga menarik minat masyarakat *Millenial* untuk menggunakan produk kredit konsumsi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut perkembangan seluruh jenis dana pihak ketiga serta kredit (konsumsi, modal kerja dan investasi) yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. serta menuangkan hasilnya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Menggunakan Metode *Common Size* Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. (Periode 2015-2019)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh pihak bank yang berasal dari masyarakat. Sedangkan kredit merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang diberikan oleh pihak bank dimana dana tersebut berasal dari dana yang berhasil dihimpun oleh bank. Perkembangan dana pihak ketiga serta kredit yang diberikan oleh bank perlu diperhatikan karena hal tersebut merupakan kegiatan utama bank dalam menjalankan usahanya. Sehingga dana pihak ketiga serta kredit yang diberikan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas untuk mengetahui kondisi dan perkembangan dari dana pihak ketiga serta kredit yang diberikan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis perkembangan metode *common size* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti menetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.periode 2015-2019?
2. Bagaimana perkembangan kredit yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. periode 2015-2019?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan serta mendapat informasi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Menggunakan Metode *Common Size* Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan kredit yang disalurkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.Periode 2015-2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan serta membantu perusahaan dalam mengetahui perkembangan kredit dan dana pihak ketiga.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam memahami dan menerapkan ilmu keuangan dan perbankan khususnya mengenai perkreditan dan dana pihak ketiga.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada bidang yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis bertempat di PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka peneliti

